

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KOMANG LOBIARI  
NIM : 2015644055**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN  
AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)**

**Ni Komang Lobiari  
2015644055**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh dan untuk masyarakat Desa Pakraman di Bali. Keberadaan LPD didasari untuk meningkatkan taraf hidup krama di Desa Pakraman, mengurangi peran rentenir di tengah Desa Pakraman, mengatasi kesulitan dalam mengakses kredit perbankan, serta menjaga adat dan budaya Bali yang berlandaskan pada konsep *Tri Hita Karana*. LPD telah berkontribusi sebesar 20% pada dana pembangunan dan 5% pada dana sosial di Desa Pakraman. Terlepas dari pentingnya peranan tersebut, LPD masih dihadapkan pada berbagai kendala internal yang menyebabkan beragamnya tingkat kesehatan pada setiap LPD. LPLPD Kabupaten Gianyar telah mencatatkan berbagai kondisi keuangan di LPD Kabupaten Gianyar, yaitu sebesar 25% dari 270 LPD di Kabupaten Gianyar berada dalam kondisi tidak sehat dan sudah tidak beroperasi. Kecamatan Gianyar yang merupakan bagian dari Kabupaten Gianyar mencatatkan 2 dari 40 LPD berhenti beroperasi serta 13 LPD kondisi keuangan yang kurang sehat. Penyimpangan dan penyelewengan telah terjadi di LPD Kecamatan Gianyar, sehingga menyebabkan terjadinya selisih kas pada dana LPD.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Gianyar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Gianyar, yang berjumlah 40 LPD. Metode penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 responden. Pengujian variabel dilakukan melalui aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.

**Kata kunci: sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan**

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS,  
ACCOUNTING UNDERSTANDING, AND UTILIZATION OF  
INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF  
FINANCIAL REPORTS  
(Case Study on LPD in Gianyar District)**

**Ni Komang Lobiari  
2015644055**

*(Undergraduate Program in Managerial Accounting, Bali State Polytechnic)*

**ABSTRACT**

*Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a microfinance institution managed by and for the community of Desa Pakraman in Bali. The existence of LPD is aimed at improving the standard of living of the community in Desa Pakraman, reducing the role of loan sharks, addressing difficulties in accessing bank credit, and preserving Balinese customs and culture based on the Tri Hita Karana concept. LPD has contributed 20% to development funds and 5% to social funds in Desa Pakraman. Despite its significant role, LPD faces various internal challenges leading to diverse health levels among the LPD. The LPLPD of Gianyar Regency has recorded various financial conditions of the LPD in Gianyar Regency, with 25% of the 270 LPD in Gianyar Regency being in unhealthy or non-operational conditions. In Gianyar District, which is part of Gianyar Regency, 2 out of 40 LPD have ceased operations, and 13 LPD are in poor financial condition. Deviations and misappropriations have occurred in the LPD in Gianyar District, causing discrepancies in the LPD funds.*

*This study aims to examine the influence of accounting information systems, accounting understanding, and the utilization of information technology on the quality of financial reports. This research uses a quantitative associative approach. The study was conducted on LPD in Gianyar District. The population of this study comprises all 40 LPDs in Gianyar District. The sampling method was determined using purposive sampling technique, resulting in a sample of 76 respondents. Variable testing was conducted using IBM SPSS Statistics 25.*

*The results of the study indicate that accounting information systems, accounting understanding, and the utilization of information technology have a positive and significant influence on the quality of financial reports on LPD in Gianyar District.*

***Keywords: accounting information system, accounting understanding, utilization of information technology, quality of financial reports***

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN  
AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KOMANG LOBIARI  
NIM : 2015644055**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Lobiari  
NIM : 2015644055  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)  
Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.  
Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.  
Tanggal Uji : Rabu, 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Komang Lobiari

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN  
AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)**


**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI KOMANG LOBIARI  
NIM : 2015644055**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.**  
**NIP. 199007222019032012**

  
**Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 198906192022032001**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Bagrada, S.E., M.Si, Ak**

**NIP. 197512312005011003**



**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN  
AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.**

**NIP. 199007222019032012**



**ANGGOTA:**



**1. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si**

**NIP. 197902242006042002**



**2. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si.**

**NIP. 198906222014042001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penyusunan skripsi berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih atas segala bimbingan, dukungan, serta bantuan disampaikan penulis kepada:

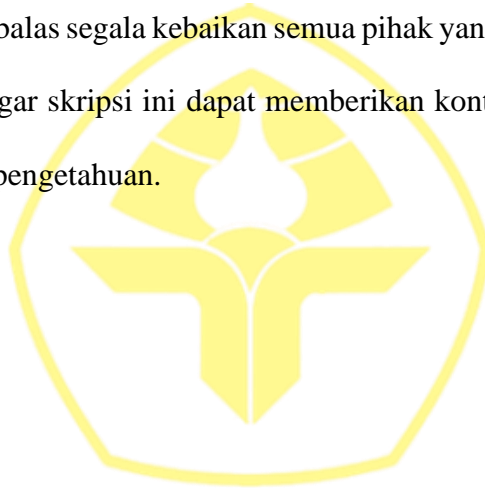
1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kepercayaan serta kesempatan kepada penulis untuk mengemban pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.



4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ketut Sinta Trisnadewi, S.E.,M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah mendidik serta membina penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak I Wayan Arthawan, S.STP., selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Gianyar.
8. Bapak I Gusti Nyoman Rijasa, SE., selaku Koordinator LPLPD Kabupaten Gianyar beserta seluruh staf yang telah memberikan ijin serta data-data penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Ketua dan Bendahara Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak I Ketut Suarsana dan Almh. Ibu Ni Ketut Karmini beserta saudara I Wayan Dinar, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, semangat, serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

11. Saudara I Komang Margitha Yoga, yang senantiasa sabar dan senantiasa memberikan semangat serta waktunya yang tak pernah henti dalam keadaan apapun, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua sahabat seperjuangan beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Besar harapan saya agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Badung, 9 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
Ni Komang Lobiari

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>58</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
B. Hasil Uji Hipotesis.....	70
C. Pembahasan.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>94</b>
A. Simpulan.....	94
B. Implikasi.....	95

C. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar LPD di Kecamatan Gianyar .....	41
Tabel 3.2	Prosedur Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3.3	Definisi Variabel Penelitian .....	47
Tabel 3.4	Kriteria Penentuan Skor Item Kuesioner .....	48
Tabel 4. 1	Distribusi Kuesioner .....	58
Tabel 4. 2	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi..	62
Tabel 4. 3	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi .....	64
Tabel 4. 4	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ..	66
Tabel 4. 5	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan..	68
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	70
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi.....	71
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	72
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	73
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4. 11	Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4. 12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4. 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
Tabel 4. 14	Hasil Uji Autokorelasi .....	79
Tabel 4. 15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	80
Tabel 4. 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	82
Tabel 4. 17	Hasil Uji t.....	83
Tabel 4. 18	Hasil Uji F.....	85

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	39
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	60
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja .....	61
Gambar 4. 5 Hasil <i>Scatterplot</i> .....	78



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Rekomendasi Penelitian .....	105
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian dan Penyebaran Kuesioner LPLPD Gianyar .....	106
Lampiran 3	Surat Permohonan Ijin Penelitian di Kabupaten Gianyar.....	106
Lampiran 4	Surat Permohonan Data dan Ijin Penyebaran Kuesioner.....	108
Lampiran 5	Surat Permohonan Pengisian Kuesioner ke LPD .....	109
Lampiran 6	Rekapitulasi Penyerahan Kuesioner Penelitian .....	110
Lampiran 7	Kuesioner Penelitian.....	117
Lampiran 8	Penjabaran Indikator Pernyataan Kuesioner.....	125
Lampiran 9	Daftar Kondisi LPD Kecamatan Gianyar Periode 2023.....	130
Lampiran 10	Tabulasi Data.....	131
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas .....	147
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas .....	155
Lampiran 13	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	156
Lampiran 14	Tabel Durbin Watson.....	157
Lampiran 15	Hasil Uji Hipotesis .....	158
Lampiran 16	t Tabel.....	159
Lampiran 17	f Tabel.....	160



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa menyebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah sebuah lembaga keuangan yang terletak di *wewidangan* Desa Pakraman Bali. Desa Pakraman adalah komunitas hukum adat di Provinsi Bali yang memiliki tradisi dan tata krama yang terikat dalam kesatuan *Kahyangan Tiga* atau *Kahyangan Desa*. Landasan pendirian LPD tercantum dalam SK Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 Tahun 1984 tanggal 1 November 1984. LPD berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat pedesaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017.

LPD adalah sebuah lembaga mikro yang bergerak dalam bidang keuangan, yang dikelola oleh dan untuk masyarakat Desa Pakraman di Bali. Keberadaan LPD didasari untuk meningkatkan taraf hidup *krama* di Desa Pakraman, mengurangi peran rentenir di tengah Desa Pakraman, mengatasi kesulitan dalam mengakses kredit perbankan, serta menjaga adat dan budaya Bali yang berlandaskan pada konsep *Tri Hita Karana* (BKS dan LPD Bali, 2023). Dalam kegiatan operasionalnya, LPD dikelola oleh pengurus dan diawasi oleh *panureksa*, yang dijabat langsung oleh Bendesa Adat. Pengelolaan LPD harus berdasarkan *awig-awig*, *pararem desa*, dan peraturan daerah.

Peran aktif LPD dalam mendorong pembangunan di wilayah pedesaan ditunjukkan melalui pendanaan berbagai proyek pembangunan dan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui penyediaan akses terhadap kredit dan layanan keuangan lainnya. LPD telah banyak berkontribusi kepada *krama* Desa Pakraman, baik secara ekonomi, sosial, dan budaya melalui kontribusi dana pembangunan sebesar 20% dan 5% dana sosial, yang disetor kepada Desa Pakraman (BKS dan LPD Bali, 2023). Kontribusi signifikan LPD dibuktikan melalui pencapaian aset senilai Rp25 triliun per Oktober 2022 (Bali Post, 2022).

Di balik peran pentingnya, LPD masih dihadapkan pada berbagai kendala internal yang dapat menghambat kinerjanya. Kualitas laporan keuangan adalah akurasi yang memberikan informasi tentang kegiatan bisnis sehari-hari organisasi, terutama tentang arus kas masuk dan arus kas keluar, yang memberikan wawasan kepada para pemegang saham untuk mengambil keputusan (Khalil, 2022). Laporan keuangan dapat memberikan gambaran atas baik atau tidaknya suatu entitas. Laporan keuangan disebut berkualitas apabila hasilnya sesuai dengan karakteristik mutu pelaporan keuangan pemerintah, yang telah ditetapkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami (Zai et al., 2020).

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan LPD. Laporan keuangan yang berkualitas akan membantu

pengurus dan pengelola dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja LPD. Laporan keuangan yang akurat dan terpercaya akan memberikan informasi yang jelas tentang kondisi keuangan LPD yang sebenarnya. Informasi ini menjadi dasar bagi pengurus dan pengelola LPD dalam membuat keputusan strategis, seperti penyaluran kredit, pengelolaan dana, dan pengembangan usaha. Dengan informasi yang akurat, LPD dapat meminimalisir risiko dan meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaporan kinerja LPD bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan LPD. Ketepatan dan keakuratan penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kelancaran dan keefektifan pengelolaan LPD. Pelaporan LPD dilakukan oleh *Prajuru* kepada Bendesa Adat untuk selanjutnya diteruskan kepada Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD). Pelaporan LPD tercantum dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Pasal 30 menyebutkan bahwa pelaporan dilakukan secara berkala setiap bulan, triwulan, dan tahunan. Laporan bulanan memuat laporan kegiatan dan perkembangan pinjaman, neraca percobaan, laporan neraca, dan laporan laba rugi dengan format standar, seperti yang tertuang pada Lampiran V Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 dan harus disampaikan paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya.

Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menjaga integritas dan transparansi suatu organisasi. Lemahnya kualitas laporan keuangan dapat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat mengarahkan manajemen dan pemangku kepentingan lainnya pada pengambilan keputusan yang salah, yang pada akhirnya merugikan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat menurunkan kepercayaan investor dan masyarakat, sehingga menyulitkan organisasi untuk memperoleh pembiayaan atau investasi yang dibutuhkan. Kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis juga dapat hilang apabila laporan keuangan tidak dapat diandalkan, yang pada gilirannya dapat merusak reputasi perusahaan dan hubungan bisnis yang telah dibangun.

Laporan keuangan yang lemah sering kali dikaitkan dengan risiko kecurangan dan penyimpangan, dimana angka-angka keuangan dimanipulasi untuk menyembunyikan masalah atau kinerja yang buruk. Tidak hanya itu, ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi dan pelaporan keuangan dapat menimbulkan masalah hukum, termasuk denda dan sanksi dari pihak regulator. Akhirnya, laporan keuangan yang tidak akurat juga dapat mengganggu evaluasi kinerja perusahaan atau individu dalam organisasi, yang dapat mengakibatkan insentif yang salah atau penilaian yang tidak adil.

Kasus yang terjadi di LPD Desa Adat Pacung, Kecamatan Gianyar, merupakan contoh bagaimana lemahnya kualitas laporan keuangan yang

berujung pada penggelapan dana. Dalam kasus ini, penggelapan dana dilakukan oleh Ketua LPD Desa Pacung. LPLPD Kabupaten Gianyar menemukan selisih dana pada kas sebesar Rp142.928.523,00. Kasus tersebut bermula ketika Bapak I Nyoman Jaya, selaku Bendesa Adat Desa Pacung, mengambil alih jabatan sebagai Ketua LPD dan memberhentikan Sekretaris serta Bendahara LPD yang sebelumnya menjabat. Selama masa kepemimpinannya, beliau tidak berpedoman pada aturan-aturan yang berlaku, seperti menyalurkan kredit tanpa jaminan dan persyaratan permohonan kredit yang semestinya, yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan LPD (Nusabali.com, 2019).

Guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan bebas dari kesalahan material, pengurus dan pengelola LPD masih dihadapkan pada berbagai kendala internal. Pertama, kendala terkait dengan sistem informasi akuntansi. Ketidakefektifan implementasi sistem informasi akuntansi dapat menghambat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, yang berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dan ketidaklengkapan informasi yang disajikan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tidak memadai dapat membuat data keuangan dicatat secara tidak akurat atau tidak lengkap, sehingga laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi pengurus dan pengelola LPD dapat menyebabkan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif, yang mengakibatkan keterbatasan dalam memanfaatkan fitur-fitur penting yang diperlukan untuk memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan.



Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang diadopsi secara optimal dapat meningkatkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, data keuangan dapat diproses secara otomatis dan lebih cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pelacakan dan pemantauan transaksi secara *real-time*, yang dapat meningkatkan transparansi dan memudahkan deteksi kesalahan atau penyelewengan.

Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputerisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan komputerisasi, data dapat diproses secara otomatis dan lebih konsisten, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan sesuai dengan standar akuntansi. Sistem informasi juga dapat membantu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan anggaran, dan pelaporan transaksi ekonomi (Wijayanti dan Ariyani, 2022). Sistem informasi akuntansi yang tidak diadopsi secara efektif dan efisien sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengurus dan pengelola LPD terhadap sistem tersebut. Selain itu, terbatasnya akses internet dan perangkat komputer di daerah pedesaan juga menjadi faktor penghambat. Kondisi ini menyulitkan LPD untuk

mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang lebih modern, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

Ketersediaan tenaga kerja akuntansi yang ahli dan terampil merupakan faktor penting dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Kondisi ini diperparah dengan sistem pemilihan pengurus dan pengelola LPD yang tidak didasarkan pada latar belakang pendidikan dan kompetensi, melainkan melalui *paruman* desa adat. Sistem pemilihan pengurus berdasarkan hasil musyawarah ini menjadi salah satu kelemahan mendasar dalam pengelolaan LPD (Paramitha dan Dharmadiaksa, 2019). Terbatasnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan, yang pada akhirnya menyebabkan laporan keuangan yang disusun menjadi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengganggu pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam hal strategi bisnis, pengelolaan risiko, maupun alokasi sumber daya.

Ketidakmampuan pengurus dan pengelola LPD dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dapat membawa dampak serius, terutama dalam meningkatkan risiko kecurangan atau penyimpangan keuangan. Ketika prinsip-prinsip akuntansi tidak diterapkan dengan benar, catatan keuangan menjadi rentan terhadap kesalahan dan manipulasi, sehingga disalahgunakan oleh oknum tertentu untuk tujuan pribadi atau untuk menutupi kinerja keuangan yang buruk. Selain itu, keberlanjutan operasional LPD juga terganggu karena kesalahan dalam pembukuan dan pelaporan keuangan dapat

menghambat pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu dan berbasis data. Minimnya kompetensi di kalangan pengurus dan pengelola LPD turut mengakibatkan proses pembukuan berjalan lambat dan tidak efisien, sehingga laporan keuangan sering kali tidak dapat disajikan dan dilaporkan tepat waktu.

LPD turut mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi. LPD telah mengadopsi perangkat lunak akuntansi, tetapi tidak melatih pengurus secara memadai untuk menggunakan perangkat lunak tersebut. Akibatnya, meskipun teknologi telah tersedia, pengurus masih lebih sering melakukan pencatatan secara manual atau tidak sepenuhnya memahami fitur-fitur yang ada dalam perangkat lunak, sehingga proses pengolahan data keuangan menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan. Penggunaan perangkat keras yang sudah usang atau tidak kompatibel dengan perangkat lunak terbaru juga dapat memperlambat kinerja sistem, sehingga menyebabkan terjadinya gangguan operasional, dan pada akhirnya menurunkan produktivitas serta kualitas layanan kepada nasabah.

Akses internet dan perangkat komputer di pedesaan Bali masih terbatas, terutama di daerah terpencil. Kondisi ini mempersulit LPD dalam mengakses teknologi yang lebih canggih, yang seharusnya dapat membantu mempercepat dan memperbaiki proses pengolahan data serta pelaporan keuangan. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan pengurus dan pengelola LPD juga menjadi kendala bagi pengurus LPD dalam memahami cara memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Ketidakpahaman ini sering kali menyebabkan penggunaan teknologi yang tidak maksimal, sehingga

mengakibatkan proses kerja yang masih bergantung pada metode manual yang lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Akibatnya, operasional LPD menjadi kurang kompetitif, yang mengakibatkan kesulitan dalam memberikan layanan yang efektif dan responsif kepada nasabah, serta berisiko tertinggal dalam mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui variabel sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Kajian tersebut diantaranya dilaksanakan oleh Nugroho dan Setyowati (2019), yang menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin efektif dan andal sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian terkait sistem informasi akuntansi juga dilakukan oleh Lestari dan Dewi (2020), yang menyatakan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi yang baik berkorelasi positif dan signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, Mahfuz et al. (2023) juga meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dan menemukan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Tarigan dan Sari (2021) yang menyebutkan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kajian oleh Nurwanto et al. (2022) memaparkan terdapat korelasi positif antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Lestari dan Dewi (2020) juga memperoleh hasil terdapat pengaruh positif signifikan antara pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur et al. (2023), yang mengemukakan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Ayem dan Amahala (2023) mengkaji pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Kajian tersebut menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian Achmad Fauzia et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan.

Merujuk pada fenomena, latar belakang dan *research gap* yang sebelumnya dipaparkan, peneliti memutuskan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar)”**. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian - penelitian terdahulu dikarenakan adanya perbedaan pada sampel dan jangkauan waktu yang digunakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023?
2. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada variabel independen sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi, yang hanya difokuskan pada Ketua dan Bendahara LPD di Kecamatan Gianyar. Pengukuran variabel independen menggunakan kuesioner skala likert 4 poin. Penelitian ini juga hanya fokus pada variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.



## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar periode 2023.

### 2. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menyajikan bukti empiris mengenai hubungan kontraktual antara pihak *agent* (pengelola perusahaan) dan pihak *principal* (pemilik usaha). Hasil penelitian diproyeksikan dapat

berkontribusi terhadap gagasan mengenai bagaimana hubungan keagenan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan atau organisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada bidang akuntansi. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan penelitian berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

2) Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Kajian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu laporan keuangan, sehingga LPD dapat menyajikan informasi yang lebih transparan dan akuntabel kepada anggota dan masyarakat.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan berbagai pihak dalam menilai kinerja LPD.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Gianyar. Ini berarti bahwa semakin baik dan efisien penerapan sistem informasi akuntansi oleh pengurus dan pengelola LPD di Kecamatan Gianyar, maka semakin meningkat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Gianyar. Ini berarti bahwa semakin mendalam pemahaman pengurus dan pengelola LPD di Kecamatan Gianyar terhadap akuntansi, maka semakin baik dan akurat laporan keuangan yang disajikan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Gianyar. Ini berarti bahwa semakin efektif penggunaan teknologi informasi dalam LPD Kecamatan Gianyar, maka semakin baik kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama – sama (simultan) berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi yang konsisten akan meningkatkan kualitas dari laporan LPD Kecamatan Gianyar.

## B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman tentang teori keagenan teori TAM. Dalam penelitian ini, laporan keuangan merupakan alat bagi agen untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada *principal*. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi, menjadi penting untuk dikaji. Secara teoritis, TAM dapat memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengadopsi teknologi, seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga memperkuat konsep teori keagenan dan teori TAM dalam konteks organisasi atau perusahaan.

Selain kontribusi teoritis, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi LPD di Kecamatan Gianyar. Penelitian ini menyediakan informasi dan pengetahuan berharga bagi LPD tentang pentingnya meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan mengelola ketiga aspek tersebut dengan baik, LPD dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, yang kemudian dapat

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan *principal* (pemilik) terhadap kinerja agen (manajemen) LPD. Teori TAM dapat digunakan oleh organisasi dan pengembang teknologi untuk merancang dan mengimplementasikan teknologi dengan lebih efektif sehingga penggunaan sistem informasi menjadi lebih optimal, yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bebas dari kesalahan material. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, organisasi dapat memastikan bahwa produk atau sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, adapun beberapa saran yang disampaikan antara lain:

#### 1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Gianyar

Pengurus dan pengelola diharapkan memfokuskan upaya pada tiga aspek utama, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi, peningkatan pemahaman akuntansi di antara pengurus dan pengelola, serta pemanfaatan teknologi informasi yang lebih efektif. Dengan berinvestasi dalam sistem informasi akuntansi yang modern, efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan dapat ditingkatkan. Selain itu, pelatihan akuntansi yang berkelanjutan akan memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang seharusnya. Pemanfaatan teknologi informasi

yang optimal juga akan memperbaiki proses pelaporan dan keamanan data, menjadikan laporan keuangan lebih terpercaya dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menyelidiki lebih dalam faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian dapat fokus pada bagaimana berbagai sistem dan teknologi mempengaruhi aspek laporan keuangan. Selain itu, menggunakan metodologi beragam atau perbandingan antar lembaga untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan hasil yang lebih umum. Ini akan memperluas pemahaman tentang hubungan antara sistem akuntansi, teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan serta membantu pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Alminanda, P., & Marfuah. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Anaan, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal). *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Ariana, A. A., Mulya, K. S., Supartha, I. K., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., . . . Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. Denpasar: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Armel, R. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Astuti, M. M., & Suprantiningrum, R. (2022). Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuistas)*, 3 (3), 486-494. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1184>
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 90-102. <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i01.17228>
- Bali Post. (2022, 10). *Bali Post*. Banyak LPD Tersandung Kasus Hukum, Pengurus Harus Inovasi dan Bangun "Trust": <https://www.balipost.com/news/2022/12/13/310538/Banyak-LPD-Tersandung-Kasus-Hukum,...html>

BKS dan LPD Bali. (2023). *LPD Bali*. [lpdbali.com/tentang-lpd/](http://lpdbali.com/tentang-lpd/)

Cahmawati, & Romadhon. (2021). Pengaruh Peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Wonosobo Periode 2016-2018). *Journal of Economics, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 226-234.  
<https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1737>

Endaryati, E., Wahyuning, S., & Mawardani, M. P. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Sebagai Pengendali Kas Dengan Metode Accrual Basis. (1), 43-54.

Fauzia, A., Asykarab, F. M., Al Fahric, M. F., Anglainid, E., Eloke, G. P., & Maryama, H. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Dan Teknologi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *JEKMA Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 31-35.

Fibriyani, D., Ekayani, N. S., & Manuaba, I. P. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11-16.  
<https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guskhairani, U., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. *Jurnal Revenue-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 748-757.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.357>

Hidayati, M., Anggraeni, A. F., Evi, T., Rahmadi, Z. T., Asri, M., Kusmila, Z., . . . Pakawaru, M. I. (2023). *Teori Akuntansi, Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Intihanah, Mirosea, N., & Rahayu, A. S. (2020). Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pengelola Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 122-132.

- Irwama, D. R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai (Studi Kasus Pada UMKM di Malang).
- Islamay , A. A., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Internal Audit Sebagai Variabel Intervening. *Coasting: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6 (1), 311-322.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3925>
- Khalil, U. F. (2022). Auditor Choice and Its Impact on Financial Reporting Quality: A Case of Banking Industry of Pakistan. *Asia Pasific Management Review*, 292-302 (27).  
<https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.12.001>
- Lestari, N. T., & Trisna Dewi, N. S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11 (2), 170-178.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (20237). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2905.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Melinda, N. G., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Gianyar (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 313-332.
- Mustari, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia.
- Napisah, L. S., & Rakhmadhani, V. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(1), 23-36.

- Novitasari, E. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Dukungan Pimpinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kabupaten Kendal.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Economics and Banking*, 125-134.  
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.174>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 48-58.  
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Nurwanto, Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 1093-1100.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.693>
- Nusabali.com. (2019, Juni 26). *Ketua LPD Pacung Divonis Setahun*. Retrieved from <https://www.nusabali.com/berita/54456/eks-ketua-lpd-pacung-divonis-setahun>
- Paramitha dan Dharmadiaksa. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 682.
- Pebriantari, N., & Andayani W, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 432-447.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Bali.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Bali.

- Pratama, F. L. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Semarang.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(2), 403-417. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>
- Putri, I. P. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Putri, P. Y., & Endiana, I. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). 5(1), 63. doi:<https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 1 (2), 55-74. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Sastrawati, D. A., Wati, N. A., & Yuliantari, N. Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 131-139. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3824>
- Siallagan, H. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Sibolga. *Akuntabilitas*, 16(2), 243-256.
- Sijabat, M. O., & Virandi, R. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Cahaya Mandalika*. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i3.1383>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suteja, I. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *5(1)*, 12-17.
- Tarigan, J. I., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22 (2), 175-205.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Mode*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022, Juli 3). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2534-2542 (6).  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.966>
- Wiranto, A. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.
- Yenni, E., Irman, M., & Fadrul. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research In Accounting Journal*, 1(1), 64-88.
- Zamzami, F, Nusa, D, N., & Faiz. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.